

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, Oktober 2023
Universitas Mataram, 24 Agustus 2023**

**INOVASI PACKAGING UNTUK MENINGKATKAN PEMASARAN UMKM KERUPUK BONGGOL
PISANG DI DESA MASMAS**

Amrullah², Zakiya Veronika¹, Puan Asni Yulianti³, Alfi Hasanah¹, Nely Handayani⁷, Dicky Darmawan⁵, Sopyan Hadi⁴, Nurfitriani Ningrum⁴, Elma Hafiana⁵, Dian Latifa Yuniarti⁶

¹Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Mataram, Indonesia, ²Program Studi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Mataram, Indonesia, ³Program Studi Sosiologi, Fakultas Hukum, Universitas Mataram, Indonesia, ⁴Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia, ⁵Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Mataram, Indonesia, ⁶Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Indonesia, ⁷Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Indonesia

Alamat Korespondensi: amrullah@gmail.com

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Bisnis yang dilakukan oleh Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) sudah banyak mengisi kegiatan ekonomi baik di daerah maupun nasional. Tim KKN-PMD Universitas Mataram mendapat Desa Masmas sebagai wilayah pengabdian dengan tema Desa Preneur. Potensi UMKM di desa Mas-Mas ada beberapa produk yaitu diantaranya keripik talas, kerupuk tepung, kerupuk bonggol pisang, kerajinan ketak, dan rengginang singkong. Salah satu produk yang akan kami kembangkan yaitu produk kerupuk bonggol pisang. Permasalahan pada produk kerupuk bonggol pisang ini yaitu tidak ada sertifikasi halal, kemasan yang masih tradisional berupa plastik polos, tidak adanya merk yang membuat target pemasarannya tidak luas dan tidak meningkat. Tim KKN-PMD Desa Masmas memiliki tujuan peningkatan pemasaran UMKM melalui inovasi packaging, adanya legalitas usaha melalui pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi halal serta meningkatkan pemahaman mengenai cara mengembangkan UMKM dan pentingnya kreativitas dalam berwirausaha melalui Sosialisasi Pengembangan UMKM Desa Masmas. Hasil pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN-PMD yaitu menunjukkan keberhasilan yang dapat dibuktikan dengan adanya kemasan produk dengan desain terbaru, terbitnya nomor induk berusaha (NIB) dan sertifikasi halal pada UMKM Kerupuk Bonggol Pisang, Pisang Sale dan Kerupuk Tepung, serta daftar hadir para tamu undangan dalam acara Sosialisasi yang telah diselenggarakan oleh mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram Desa Masmas.

Kata kunci: UMKM, KKN-PMD, Desa Masmas, Kerupuk Bonggol Pisang, kemasan produk

ABSTRACT

The business carried out by Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) has filled many economic activities both regionally and nationally. The KKN-PMD Team at the University of Mataram won Masmas Village as a service area with the theme of Preneur Village. There are several potential products for MSME in Mas-Mas village, including taro chips, flour crackers, banana hump crackers, ketak crafts, and rengginang cassava. One of the products that we will develop is banana weevil crackers. The problem with this banana weevil cracker product is that there is no halal certification, the packaging is still traditional in the form of plain plastic, there is no brand that makes the marketing target not broad and not increasing. The Masmas Village KKN-PMD team has the goal of increasing MSME marketing through packaging innovation, business legality through managing Business Identification Numbers (NIB) and halal certification and increasing understanding of how to develop MSME and

the importance of creativity in entrepreneurship through Socialization of Masm Village MSME Development. The results of the implementation of the KKN-PMD student work program are showing success which can be proven by the existence of product packaging with the latest designs, the issuance of business registration numbers (NIB) and halal certification for MSME Crackers Bonggol Pisang, Banana Sale and Crackers Flour, as well as the list of invited guests in the Socialization event which was held by KKN-PMD students at Mataram University, Masm Village.

Keywords: MSME, KKN-PMD, Masm Village, Banana Bonggol Crackers, product packaging

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan iklim tropis yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah, mulai dari sektor pertanian, peternakan, perikanan, dan budidaya. Potensi sumber daya alam tersebut sudah menjadi mata pencaharian masyarakat di Indonesia, dan salah satunya adalah muncul industri – industri yang mengolah hasil sumber daya alam tersebut. Industri yang biasanya kita kenal dan mampu dikelola oleh masyarakat adalah industri kecil dan industri rumah tangga. Kedua industri tersebut memiliki tiga alasan penting yang mendasari keberadaannya di Indonesia. Pertama, adalah karena kinerja industri kecil dan rumah tangga cenderung lebih baik dalam menghasilkan tenaga kerja yang produktif. Kedua, sebagai bagian dari dinamikanya, industri kecil dan rumah tangga yang sering mencapai peningkatan produktivitasnya melalui investasi dan perubahan teknologi. Ketiga, karena sering diyakini bahwa industri kecil dan rumah tangga memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas ketimbang usaha besar (Fatria, 2017).

UMKM telah terbukti menjadi salah satu jenis usaha yang mampu bertahan dan terus berkembang dalam kondisi ekonomi yang sulit. Hal ini didasari oleh kemampuan usaha tersebut bersikap dalam kondisi ekonomi yang berubah karena dimilikinya sifat yang fleksibel. Di samping itu usaha khususnya mikro dan kecil telah mampu menjadi salah satu solusi yang efektif bagi daerah dalam menanggulangi persoalan pengangguran karena usaha ini terbukti mampu menyerap tenaga kerja tanpa mensyaratkan tingkat pendidikan yang tinggi. Usaha ini dikenal mampu menyerap tenaga kerja yang berpendidikan rendah tetapi memiliki keterampilan yang cukup baik. Keterampilan dari sumberdaya manusia yang bekerja di usaha mikro dan kecil dapat dikembangkan melalui berbagai kegiatan pelatihan (Feriyanto, 2017).

Makanan olahan menjadi suatu produk yang sangat tinggi peminatnya karena produk ini dapat mengisi kebutuhan konsumen yang beragam. Di samping itu bahan baku makanan olahan sangat banyak baik dari hasil pertanian, perikanan, ataupun peternakan. Masyarakat desa pada umumnya sangat antusias masuk dalam UMKM yang menjual produk olahan, karena di samping memiliki waktu luang untuk bekerja, usaha ini juga sangat potensial untuk berkembang mengingat pasar (konsumen) yang terus berkembang. Lembaga-lembaga pemerintah serta Perguruan Tinggi saling bekerjasama di dalam melakukan pembinaan bagi usaha ini melalui kelompok usaha, agar kelompok usaha dapat mengisi dan berperan aktif dalam perekonomian daerah (Feriyanto, 2017).

Perkembangan penjualan produk dari kelompok usaha makanan olahan meskipun cukup baik tetapi juga menghadapi persaingan yang tidak kecil. Usaha sejenis yang terus tumbuh dan menjadi kompetitor mengharuskan kelompok usaha ini harus terus melakukan inovasi produk, mengembangkan strategi pemasaran yang tepat serta memanfaatkan perkembangan teknologi yang begitu pesat berkembang. Oleh karena ketatnya persaingan yang ada maka para pelaku usaha ini harus disadarkan bahwa usahanya bukan lagi usaha sampingan sebagai pengisi waktu luang tetapi sudah harus lebih diseriusi untuk dikelola dan dikembangkan secara baik. Sebagaimana penelitian sebelumnya, menyatakan bahwa bahwa strategi pemasaran sangat dibutuhkan oleh perusahaan, akan tetapi strategi pemasaran bagaimana yang perlu digunakan adalah tergantung pada ukuran dan tujuan perusahaan tersebut (Lamprinopoulou & Tregear, 2011).

Potensi UMKM di desa Mas-Mas ada beberapa produk yaitu diantaranya keripik talas, kerupuk tepung, kerupuk bonggol pisang, kerajinan ketak, dan rengginang singkong. Salah satu produk yang akan kami kembangkan yaitu produk kerupuk bonggol pisang. Masalahnya pada produk kerupuk bonggol pisang ini yaitu tidak ada sertifikasi halal, kemasan masih tradisional berupa plastik polos, tidak ada merk yang membuat target pemasarannya tidak luas dan tidak meningkat. Dengan adanya potensi dan masalah yang dijelaskan di atas maka mahasiswa KKN tertarik untuk memberikan solusi

berupa inovasi packaging produk kerupuk bonggol pisang untuk meningkatkan pemasarannya.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

Kegiatan dilakukan selama 54 hari dimulai pada tanggal 20 Juni sampai dengan 12 Agustus 2023 di Desa Masmas, Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah.

Metode Kegiatan

1. Pembekalan dan Pengarahan

Pembekalan dan pengarahan diberikan oleh DPL sebelum pelepasan ke lokasi KKN, hal ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait apa saja yang perlu dilakukan selama lokasi, seperti bagaimana berkomunikasi dengan warga, bertata krama, mempelajari karakter masyarakat sehingga bisa membantu kelancaran dalam pelaksanaan KKN.

2. Survey Lapangan

Dilakukan survey untuk mengetahui potensi dan permasalahan yang dimiliki oleh desa sasaran, hal itu memberikan dan dijadikan tema pelaksanaan KKN. Pada KKN ini, Desa Mas-Mas, Kecamatan Batukliang Utara, Kabupaten Lombok Tengah dipilih sebagai lokasi desa preneur karena mempunyai potensi untuk mengembangkan kewirausahaan dan dikenalkan kepada publik. Survey dilakukan dengan mengunjungi Desa Mas-Mas, Adapun hal-hal yang difokuskan saat melakukan survey, yaitu:

- a. Kondisi Desa Mas-Mas
- b. Potensi unggulan dan masalah yang terdapat di Desa Mas-Mas
- c. Lembaga yang akan menjadi mitra kerja

3. Penyusunan Program Kerja

Program kerja KKN dibuat berdasarkan tema dan judul yang diberikan oleh pihak LPPM dan kesepakatan bersama teman kelompok. Penyusunan program kerja merupakan rancangan kegiatan apa yang akan dilaksanakan di lokasi selama satu periode KKN.

4. Pengajuan Proposal KKN-PMD pada LPPM

Sesudah menyusun proposal KKN selanjutnya proposal dikirim ke LPPM untuk diperiksa apakah sesuai dengan format yang telah diberikan sebagai syarat untuk melaksanakan KKN.

5. Pelepasan KKN

Pelepasan KKN dilakukan untuk meresmikan kegiatan dan menandakan bahwa kegiatan KKN sudah dimulai.

6. Pelaksanaan KKN

Pelaksanaan program kerja yang telah dibuat selama satu periode kegiatan di tempat/lokasi KKN dengan melibatkan semua kegiatan.

7. Penarikan KKN

Penarikan dari lokasi kegiatan setelah selesai melaksanakan KKN dilakukan oleh DPL sebagai tanda berakhirnya semua kegiatan.

8. Penyerahan Laporan Akhir dan Penilaian

Kegiatan yang dilaksanakan selama satu periode dibuatkan laporan tiap hari, lalu setelah kegiatan berakhir dibuatkan laporan akhir untuk memberikan penilaian oleh dosen pembimbing lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Program Kerja Utama

1.1 Inovasi Packaging UMKM Kerupuk Bonggol Pisang

Pada saat melakukan survey kedua, tim kami menemukan bahwa UMKM yang ada di Desa Masmas masih kekurangan dalam hal kemasan dan legalitas usaha. Salah satu UMKM yang unik dan menjadi ciri khas Desa Masmas adalah UMKM Kerupuk Bonggol Pisang. Produk tersebut menjadi andalan oleh-oleh untuk para wisatawan asing yang datang mengunjungi Desa Masmas. Melihat potensi tersebut maka tim kami memilih kerupuk bonggol pisang menjadi prioritas program kerja KKN-PMD Universitas Mataram.

Inovasi packaging UMKM kerupuk bonggol pisang yaitu dengan mengubah kemasan kerupuk

bonggol pisang yang awalnya berupa plastik biasa yang memiliki beberapa kekurangan seperti kerupuk menjadi tidak tahan lama, kurang menarik perhatian konsumen dan harga jual yang cenderung rendah. Oleh karena itu, mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram berinovasi mengubah lama menjadi kemasan standing pouch berbahan utama aluminium foil. Kemasan terbaru ini di desain langsung oleh kelompok mahasiswa KKN-PMD Desa Masmas dengan desain yang unik, menarik dan full color. Tidak lupa pada desain kemasan terbaru juga mencantumkan logo halal, komposisi produk dengan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris serta logo desa Masmas.



Gambar 1.1 Inovasi Packaging Kerupuk Bonggol Pisang

1.2 Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikasi Halal

Legalitas usaha dari UMKM yang ada di Desa Masmas sebagian besar masih belum ada sehingga membantu pembuatan NIB dan Sertifikasi Halal menjadi hal yang sangat urgent. Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi halal merupakan hal yang esensial dalam pengembangan UMKM khususnya UMKM yang ada di Desa Masmas. Mahasiswa KKN-PMD Desa Masmas mendapatkan tema yaitu Desa Preneur sehingga salah satu program kerja utama dari tim kami adalah membantu pengurusan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikasi Halal sebagai bentuk legalitas usaha. Adapun beberapa UMKM desa Masmas yang kami bantu terdiri dari UMKM Kerupuk Bonggol Pisang, Kerupuk Tepung, dan Pisang Sale.

Adapun beberapa persyaratan dalam pengurusan NIB dan Sertifikasi Halal yaitu Kartu Tanda Penduduk (KTP) dari pemilik dan pekerja, daftar bahan baku, deksripsi alur produksi, foto produk, luas lahan dan jumlah modal. Pembuatan NIB dan sertifikasi halal ini dibuat di Dinas Perindustrian dan Perdagangan NTB. Kami memberikan NIB dan Sertifikasi Halal dalam bentuk dokumen digital dan dokumen fisik.



Gambar 1.2 Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Setifikasi Halal

1.3 Sosialisasi Pengembangan UMKM Desa Masmas

Sosialisasi Pengembangan UMKM Desa Masmas yang dilakukan di SDN Masmas. Pelaksanaan Sosialisasi Pengembangan UMKM Desa Masmas pada hari Minggu, 16 Juli 2023 mulai dari jam 09.00-12.00 WITA. Sosialisasi ini mengundang narasumber yaitu Bapak Drs.H.Burhanudin, M.Si yang juga merupakan dosen program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram. Beliau juga merupakan dosen pembimbing lapangan tim kami.

Adapun peserta sosialisasi terdiri dari para pemilik UMKM di desa Masmas, Sekretaris Desa Masmas, Kadus, RT, Remaja Desa, Karang Taruna, beberapa mahasiswa KKN-PMD lainnya dan masyarakat. Adapun sosialisasi bertujuan untuk meningkatkan jiwa kewirausahaan masyarakat, meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang bagaimana cara pengembangan UMKM dan meningkatkan kreativitas masyarakat dalam berwirausaha.



Gambar 1.3 Dokumentasi Sosialisasi Pengembangan UMKM Desa Masmas

1.4 Peningkatan Pemasaran Kerupuk Bonggol Pisang

Peningkatan pemasaran kerupuk bonggol pisang dilakukan dengan membuat kemasan baru, pamflet promosi, leaflet, dan memamerkan produk dalam bazar di Kantor Desa Setiling yang dikunjungi oleh Rektor Universitas Mataram, Pimpinan LPPM, dan beberapa dekan fakultas yang ada di Universitas Mataram. Terdapat 5 desa yang ikut memamerkan produk unggulan yang menjadi bentuk fisik dari inovasi mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram. Beberapa desa tersebut adalah desa

Setiling, Aik Bukaq, Lantan, Teratak dan Masmam.

Dalam kegiatan ini kelompok mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram Desa Masmam memamerkan produk UMKM Kerupuk Bonggol Pisang (Bongsang) yang kemasannya telah diinovasi dengan kemasan baru yakni standing pouch berbahan dasar aluminium foil. Terdapat juga produk lainnya yang kami pameran dalam acara bazar tersebut yaitu pisang sale dan kerupuk tepung. Melalui kegiatan bazar ini, kami berhasil memasarkan 50 produk kerupuk bonggol pisang dan 30 pisang sale. Adapun harga jual satuan kerupuk bonggol pisang setelah inovasi packaging adalah Rp. 15.000 untuk 200 gram. Hasil penjualan dari bazaar tersebut berjumlah Rp. 770.000 dan keuntungan Rp.214.00.



Gambar 1.4 Pemasaran Produk dalam Pameran Kunjungan Rektor

1.5 Pembuatan Luaran KKN-PMD

Pembuatan luaran KKN-PMD merupakan kewajiban bagi mahasiswa yang menjadi bukti akan kegiatan mahasiswa selama berada di desa sasaran. Adapun beberapa luaran yang harus dikumpulkan yaitu diantaranya berupa laporan akhir, jurnal, leaflet, publikasi artikel di media massa, dan video kegiatan yang diunggah di Youtube. Pembuatan luaran KKN-PMD dikhususkan pada minggu ke-8 atau minggu terakhir KKN. Beberapa luaran tersebut telah memiliki penanggung jawab sehingga penyelesaian luaran dapat lebih efektif dan efisien.



Gambar 1.5 Pembuatan Luaran KKN-PMD

2. Program Kerja Tambahan

2.1 Gerakan Subuh Berjamaah (GSB)

Gerakan Subuh Berjamaah (GSB) merupakan salah satu program desa Masmam dan program kerja tambahan mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram. GSB ini dilakukan setiap hari Rabu dan Sabtu dengan rangkaian kegiatan yang terdiri dari sholat subuh berjamaah, pengajian hingga waktu matahari terbit lalu diikuti dengan sholat Syuruq. Selain itu, sering juga diadakan sarapan bersama yang disajikan untuk para tamu khususnya Tuan Guru yang telah hadir. GSB dilaksanakan secara bergantian di 8 dusun (Dusun Selusuh, Batulilih, Punikasih, Keranji, Langgalawe, Gelogor, Selojan, dan

Goak Lauk).

Tujuan Gerakan Subuh Berjamaah adalah sebagai sarana ikhtiar dunia maupun akhirat dalam meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat Desa Masmas. Tidak hanya itu GSB juga bertujuan untuk meramaikan setiap masjid khususnya mulai dari sholat subuh hingga sholat 5 waktu.



Gambar 1.6 Gerakan Subuh Berjamaah

2.2 Mengajar Mengaji

Mengaji merupakan salah satu aktivitas ibadah yang sangat melekat bagi masyarakat Indonesia. Selain sebagai bentuk aktivitas ibadah, mengaji menjadi bagian dari kearifan lokal masyarakat Indonesia. Dari pedesaan hingga perkotaan, lantunan ayat-ayat suci Al-Qurân selalu ada dan turut menghidupkan nilai-nilai religius yang tertanam kuat dalam diri masyarakat Indonesia. Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram Desa Masmas mengajar mengaji setiap malam Senin sampai malam Sabtu di TPQ Selusuh yang berada di samping posko KKN. Kegiatan ini dilakukan sesudah magrib hingga waktu isya. Mahasiswa KKN-PMD Universitas Mataram juga bekerja sama dengan mahasiswa KKP UIN Mataram membantu mengajar mengaji di TPQ Selusuh yang tersebar di beberapa tempat.



Gambar 1.7 Mengajar Mengaji

2.3 Jumat Bersih

Setiap hari Jumat KKN-PMD Universitas Mataram Desa Masmas ikut serta dalam kegiatan rutin Jumpa Berlian (Jumat Pagi Bersih Lingkungan) di Desa Masmas. Jumpa Berlian merupakan kegiatan Gotong royong yang menjadi salah satu ciri khas yang masih melekat dalam kehidupan masyarakat Desa Masmas. Secara garis besar, gotong royong tertuang pada Pancasila dalam sila ke tiga yang berbunyi Persatuan Indonesia.

Gotong royong telah mendarah daging dan bahkan menjadi kepribadian bangsa, serta sebagai budaya yang sudah berakar kuat dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, sebagai bagian dari kehidupan bermasyarakat yang hampir semua daerah di Indonesia menanamkan nilai gotong royong. Adapun beberapa tempat yang menjadi tempat dilaksanakan Jumpa Berlian yaitu berupa Kantor Desa, Masjid Selusuh, dan Posko.



Gambar 1.8 Kegiatan Jumpa Berlian

2.4 Kegiatan Idul Adha

Ibadah kurban pun menjadi bagian tak terpisahkan dari hari raya Idul Adha karena pada hari tersebut umat Muslim disunnahkan untuk berkorban dengan cara menyembelih seekor kambing untuk satu orang atau sapi untuk tujuh orang. KKN-PMD Univeristas Mataram Desa Masmas mengikuti kegiatan Idul Adha di desa Masmas khususnya di Dusun Selusuh mulai dari Sholat Idul Adha. Tim kami juga membantu pemotongan daging kurban dan pembagian daging kurban kepada masyarakat.



Gambar 1.9 Membantu kegiatan kurban sapi di Desa Masmas

2.5 Piket Kantor Desa

KKN-PMD Univeristas Mataram Desa Masmas melakukan piket kantor desa Masmas untuk membantu perangkat desa. Piket kantor desa ini dilakukan dari hari senin sampai hari Jumat dari pagi sampai siang. Terdapat 2-3 mahasiswa yang setiap harinya hadir di Kantor Desa untuk membantu kegiatan para pegawai desa. Pada saat pelaksanaan, tim kami membantu proses administrasi, registrasi surat, dan melayani kebutuhan masyarakat. Kami juga mendapatkan banyak bantuan dan arahan dari staf kantor desa. Hasil yang diperoleh dari kegiatan ini adalah mahasiswa dapat mengetahui lingkungan pekerjaan dan aktivitas apa saja yang umumnya dilakukan oleh staf kantor.



Gambar 1.10 Piket Kantor Desa

KESIMPULAN

Permasalahan utama yang dialami masyarakat di Desa Masmas adalah beragamnya usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Wisata Mas-Mas tidak menutupi adanya kekurangan atau kendala yang dihadapi oleh para pelaku usaha. Salah satu permasalahan tersebut adalah tidak adanya sertifikasi halal untuk berbagai produk UMKM khususnya produk Kerupuk Bonggol Pisang. Selain itu, kendala lainnya adalah desain kemasan yang kurang menarik sehingga daya tarik pelanggan untuk membeli menjadi sangat kurang.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka program kerja utama yang mahasiswa KKN-PMD laksanakan diantaranya adalah pengembangan UMKM Kerupuk Bonggol Pisang melalui inovasi packaging, pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi halal, sosialisasi Pengembangan UMKM Desa Masmas, dan peningkatan pemasaran kerupuk bonggol pisang. Selain itu, terdapat program kerja tambahan sebagai bentuk partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan masyarakat Desa Masmas. Program kerja tambahan diantaranya adalah Gerakan Subuh Berjamaah (GSB), Mengajar mengaji, Jumat Bersih, Kegiatan Idul Adha dan Piket Kantor Desa. Dalam pelaksanaan program-program kerja terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh mahasiswa KKN-PMD diantaranya kurangnya kesadaran dan partisipasi untuk hadir tepat waktu ketika ada acara, sumber daya manusia yang masih minim dan kondisi jalan yang kurang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Feriyanto, N., 2017. Penentuan Strategi Pemasaran Produk Darma Karya Dengan Menggunakan Analisis Grand Matrix SWOT. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*, Volume 02, pp. 44-57.
- Paramesthi, Azarine Gading. Pembuatan Keripik Bonggol Pisang Sebagai Inovasi Produk Olahan Pangan Kreatif Di Desa Kerbang Langgar. Vol 3, No 1 (2023): 7.